

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ROLE OF MIDWIVES AS MOTIVATORS
AND COMPLIANCE WITH BREAST CANCER SCREENING BEHAVIOR IN
SIDOMULYO VILLAGE BAMBANGLIPURO BANTUL IN 2025**

Galih Yuliana Putri¹, Sari Hastuti², Atik Ismiyati³

^{1,2,3}. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Email: galihyuliana12@gmail.com

ABSTRAC

Background:

SADANIS is a simple procedure that can be performed by healthcare workers at all levels of healthcare facilities and, if done correctly, can detect lumps while they are still small. It can contribute to early detection and potentially reduce morbidity and mortality from breast cancer.

Objectives:

To determine the relationship between the role of midwives as motivators and adherence to breast cancer screening behavior in Kalurahan Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul in 2025.

Methods:

This research is a descriptive analytic study conducted using a quantitative approach with a cross-sectional design. The research sample consisted of women aged 30–50 years in Kalurahan Sidomulyo and midwives from the Bambanglipuro Community Health Center, totaling 210 women.

Results:

There was a significant relationship between education ($p = 0.014$; CI: 0.023–0.30), employment status ($p = 0.038$; CI: 0.019–1.000), and the role of midwives as motivators ($p = 0.020$; CI: 0.012–0.064) with women's adherence to breast cancer screening in Kalurahan Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul.

Conclusion:

Adherence to breast cancer screening behavior is still low, with the majority of respondents not performing SADANIS according to the recommended schedule. The role of midwives as motivators—through accompaniment, awareness-raising, encouragement, and exploring health issues—has a significant influence on increasing screening adherence, with women who perceive motivation from midwives being 1.95 times more likely to comply compared to those who do not.

Keywords: *screening, midwife, health*

**HUBUNGAN PERAN BIDAN SEBAGAI MOTIVATOR DALAM
KEPATUHAN PERILAKU SKRINING KANKER PAYUDARA DI
KELURAHAN SIDOMULYO BAMBANGLIPOURO BANTUL TAHUN 2025**

Galih Yuliana Putri¹, Sari Hastuti², Atik Ismiyati³

^{1,2,3}. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Email: galihyuliana12@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang

SADANIS merupakan prosedur sederhana yang dapat dilakukan oleh petugas kesehatan di semua tingkat fasilitas kesehatan dan, jika dilakukan dengan tepat, dapat mendeteksi benjolan saat masih kecil dan dapat berkontribusi pada deteksi dini dan kemungkinan mengurangi morbiditas dan mortalitas akibat kanker payudara.

Tujuan

Untuk mengetahui hubungan peran bidan sebagai motivator dalam kepatuhan perilaku skrining kanker payudara di Kalurahan Sidomulyo Bambanglipuro Bantul tahun 2025.

Metode

Penelitian jenis penelitian deskriptif analitik dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini sampel perempuan yang berusia 30 - 50 tahun di Kalurahan Sidomulyo dan bidan Puskesmas Bambanglipuro sebanyak 210 perempuan.

Hasil

Hubungan yang signifikan antara variabel pendidikan ($p = 0,014$; $CI: 0,023-0,30$), pekerjaan ($p = 0,038$; $CI: 0,019-1,000$), dan peran bidan sebagai motivator ($p = 0,020$; $CI: 0,012-0,064$) dengan kepatuhan perempuan dalam melakukan skrining kanker payudara di Kalurahan Sidomulyo Bambanglipuro Bantul.

Kesimpulan

Kepatuhan perilaku skrining kanker payudara tergolong rendah, sebagian besar responden belum melakukan SADANIS sesuai jadwal yang dianjurkan. Peran bidan sebagai motivator melalui pendampingan, penyadaran, dorongan, dan penggalan masalah kesehatan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kepatuhan skrining kanker payudara, dengan peluang kepatuhan 1,95 kali lebih besar pada perempuan yang merasakan motivasi dari bidan dibandingkan yang tidak.

Kata Kunci: skrining, bidan, kesehatan